

ORIENTASI ENTREPRENEURSHIP DAN START UP DALAM UPAYA MENURUNKAN ANGKA PENGANGGURAN TERBUKA BAGI LULUSAN SMA/K DI KOTA BANJAR

Riza Purnama^{1*}, Tina Cahya Mulyatin², Dara Siti Nurjanah³, Dian Hadiani⁴,
Nova Chalimah Girsang⁵

^{1,2,5}Program Studi Ilmu Pemerintahan, STISIP Bina Putera Banjar,

^{3,4}Program Studi Administrasi Bisnis, STISIP Bina Putera Banjar,
Jalan Gerilya Nomor 32 Sumanding Wetan, Kota Banjar

*Korespodensi : rizapurnama06@gmail.com

Abstrak

Permasalahan pengangguran perlu mendapat perhatian khusus dari semua pihak, mengingat saat ini isu kependudukan yaitu Bonus Demografi sudah mulai dirasakan, dimana jumlah usia produktif lebih banyak dibandingkan usia lainnya. Kondisi ini berdampak pada potensi peningkatan jumlah pengangguran di Indonesia, mengingat terbatasnya lapangan kerja. Hal serupa juga terjadi di Kota Banjar, dimana kesempatan mendapatkan pekerjaan semakin terbatas sementara jumlah angkatan kerja lulusan SMA/K/MA setiap tahunnya selalu meningkat. Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah untuk meningkatkan wawasan dan motivasi peserta melalui orientasi kewirausahaan dan start up usaha. Metode yang digunakan adalah ceramah dengan menerapkan Case Based Method (CBM) berdasarkan studi kasus dan kenyataan serta fakta di lapangan, ditambah dengan instrumen PreTest, Post Test, dan adanya formulir Rencana Tindak Lanjut (RTL). Hasil yang diperoleh cukup signifikan yaitu adanya peningkatan pemahaman dan orientasi untuk mewujudkan start up peserta lulusan SMA/K/MA Kota Banjar yang belum mendapatkan pekerjaan. Kesimpulan dari kegiatan ini adalah setiap orang mempunyai potensi untuk memulai usaha secara mandiri, namun tidak semua orang mempunyai kesempatan untuk itu, sehingga diperlukan dorongan dan motivasi untuk mewujudkannya.

Kata Kunci: Kewirausahaan, Start Up, Pengangguran, Kota Banjar.

Abstract

The problem of unemployment needs special attention from all parties, considering that currently the issue of population, namely the Demographic Bonus, has begun to be felt, where the number of productive ages is higher than other ages. This condition has an impact on the potential increase in the number of unemployed people in Indonesia, given the limited employment opportunities. This is also the case in Banjar City, where opportunities to get a job are limited while the number of labor force graduates from senior high school/K/MA each year is always increasing. The purpose of this Community Service is to increase the insight and motivation of participants through entrepreneurship orientation and business start-ups. The method used is a lecture by applying Case Based Method (CBM) based on case studies and realities and facts in the

field, coupled with PreTest, Post Test instruments, and the existence of a Follow-up Plan (RTL) form. The results were quite significant, namely an increase in understanding and orientation to realize the start-up of participants who are graduates of SMA/K/MA in Kota Banjar who have not yet found a job. The conclusion of this activity is that everyone has the potential to start a business independently, but not everyone has the opportunity to do so, so encouragement and motivation are needed to make it happen.

Keywords: *Entrepreneurship, Start Up, Unemployment, Banjar City.*

1. Pendahuluan

Indonesia merupakan negara yang berpenduduk ke-4 terbanyak di dunia (Zahirah et al., 2024), dengan kondisi tersebut, tentulah permasalahan penduduk menjadi salah satu prioritas utama (RAJAGUKGUK, 2024), mulai dari penyebaran jumlah penduduk dan pengendalian jumlah penduduk melalui program transmigrasi dan Keluarga Berencana (Winarningsih et al., 2024), dimana pada masa orde baru, kedua program tersebut menjadi fokus utama untuk menyebarkan jumlah penduduk ke beberapa lokasi transmigrasi di Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi, begitupun program keluarga berencana yang gencar digalakan pada masa itu (Susanti, 2015), seluruh stakeholder mulai dari kepala daerah beserta perangkat daerah, ABRI (saat ini TNI dan Polri), Aparatur Desa dalam satu garis komando dari presiden untuk menekan laju pertumbuhan penduduk (Rahmadhony et al., 2021), namun seiring berakhirnya era orde baru, saat ini kedua program tersebut sudah tidak populer lagi, program transmigrasi hilang tanpa kabar, dan kegiatan keluarga berencana saat ini sudah tidak menjadi perhatian khusus lagi, hal ini dapat dilihat kedudukan dari Badan Koordinasi Keluarga Berencana (BKKBN) saat era presiden Soeharto, saat ini berubah Nomenklatur menjadi Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) (Nasional, 2015) di era reformasi dimana kelembagaannya non-kementrian bertanggung kepada presiden melalui Kementerian Kesehatan, dan programnya pun tidak hanya berfokus pada pengendalian penduduk saja, namun salah satu program yang sedang trend berjalan adalah program pencegahan STUNTING yang dilaksanakan oleh penyuluh KB saat ini (Husen et al., 2022), hal ini jelas bahwa pun prioritas program pengendalian penduduk sudah mulai pudar (Listyaningsih & Satiti, 2021). Dan hanya sebatas kebiasaan, bahwa setiap keluarga pasti tahu yang terbaik untuknya.

Berkurangnya fokus pemerintah pada pengendalian penduduk (Sutedjo, 2018) ini menyebabkan berbagai permasalahan penduduk, salah satunya adalah masalah pengangguran (Sari et al., 2023), yang diakibatkan dari jumlah lapangan pekerjaan yang lebih sedikit ketimbang jumlah angkatan kerja (Silvia & Susilowati, 2023), saat ini jumlah pengangguran yang tercatat di BPS per Agustus 2023 berjumlah 7.855.075 orang, dengan 4.294.576 merupakan tamatan SMA/K atau 55% penyumbang angka pengangguran terbuka tertinggi di Indonesia (bps.go.id, 2024). Ditambah saat ini adalah masa dimana bonus demografi terjadi sampai dengan 2045 (Adriani & Yustini, 2021), dimana jumlah usia produktif meningkat. Fenomena tersebut seharusnya menjadi perhatian bagi semua pihak, karena dari pengangguran biasanya akan timbul masalah sosial bahkan aksi kriminalitas. Seorang pengangguran akan melakukan usaha apapun untuk memenuhi kebutuhan dasar hidupnya, mulai dari mencoba melamar pekerjaan, atau berwirausaha bahkan berbuat kejahatan seperti mencuri, merampas milik orang lain hanya untuk sesuap nasi (Kurniasih et al., 2024).

Permasalahan diatas tentunya secara umum akan dimiliki oleh setiap daerah (Aswanto & Ahmad, 2022), tidak terlepas oleh Kota Banjar yang berada di Provinsi Jawa Barat yang merupakan

daerah paling ujung selatan berbatasan langsung dengan wilayah Provinsi Jawa Tengah, dimana generasi Z di Kota Banjar saat ini berjumlah 48.875 (bps.go.id, 2024), angka tersebut belum ditambah dengan jumlah siswa dan mahasiswa dari daerah lain yang mengenyam pendidikan di Kota Banjar, dan sebanyak 3.319 saat ini sedang mengenyam pendidikan SMA/K baik negeri maupun di sekolah swasta, sehingga perlu perhatian khusus agar generasi Z dapat Tujuan dari pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) memberikan wawasan dan motivasi kepada siswa SMA/K agar nantinya setelah lulus SMA/K menjadi pelopor dalam dunia wirausaha dan memiliki motivasi tinggi untuk mengembangkan usaha yang berkelanjutan. Dari latar belakang diatas, maka kami menetapkan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang berjudul “Orientasi *entrepreneurship* dan *start up* dalam upaya menurunkan angka pengangguran terbuka bagi lulusan SMA/K se Kota Banjar”.

2. Metode

Orientasi *entrepreneurship* dan *start up* dilaksanakan secara tatap muka pada tanggal 24 dan 25 Februari 2024, bertempat di Aula Dina Pendidikan dan Kebudayaan Kota Banjar. Waktu kegiatan dilaksanakan pada pukul 08.00 – 15.00 WIB. Teknik penyampaian materi adalah dengan *Case Based Methode (CBM)* (Avcı et al., 2021) berdasarkan studi kasus dan realita serta fakta dilapangan, tiap narasumber dan materi diberikan waktu sebanyak 120 menit dengan pembagian waktu materi sebesar 70% dan CBM sebesar 30% sehingga interaksi antara narasumber dan audiens tetap ada. Diawal pertemuan para peserta mengisi pre-test dan diakhir pertemuan mengisi Post-Test untuk mengukur penerimaan materi oleh narasumber melalui *google form* yang telah disiapkan. Serta di sesi akhir pula disiapkan blangko Rencana Tindak Lanjut (RTL) untuk peserta, sebagai instrument apakah rencana tindak lanjut tersebut dapat terealisasi dengan cepat atau lambat. Kegiatan Orientasi ini diikuti oleh 50 orang yang merupakan perwakilan dari Desa/Kelurahan yang ada di Kota Banjar, dimana tiap desa/kelurahan sebanyak 1 utusan. Yang merupakan lulusan SMA/K tahun 2023 yang belum mendapatkan pekerjaan.

3. Hasil dan Pembahasan Hasil

Sebelum menguraikan hasil dan pembahasan, kami sampaikan beberapa informasi mengenai tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) diantaranya :

a. Daftar Narasumber.

Narasumber pada PKM ini merupakan dosen dan ada sebagiannya merupakan dosen sekaligus praktisi. Mengingat tujuan PKM melahirkan entrepreneur yang siap menciptakan usaha mandiri, maka ketua tim PKM mengundang narasumber dari Program Studi Administrasi Bisnis, selain itu, ada pembahasan mengenai tema leadership, komunikasi, dan

juga legalitas formal bagi sebuah usaha dari beberapa dosen prodi Ilmu Pemerintahan, berikut kami sampaikan daftar nama narasumber nya :

Tabel 1.
Daftar Nama Narasumber dan Materi Pembahasan

No	Nama Narasumber	Materi
1	Dian Hadiani, S.Sos.,M.Si	<i>Entrepreneurship</i> Bagi Pemula dari perspektif teori dan praktik.
2	Tina Cahya Mulyatin, S.IP.,M.Si	Kepemimpinan yang berorientasi kepada semangat kerja wirausaha
3	Dara Siti Nurjanah, S.Sos.,M.Si	Membangun <i>Business of Start UP</i> melalui media aplikasi <i>online</i>
4	Nova Chalimah Girsang, S.H.,MH	Upaya Legalitas Formal Bagi Pendirian Usaha dan Kemandirian Usaha bagi Pemula
5	Riza Purnama, S.IP.,M.Si	Peran Komunikasi dalam membangun konektivitas usaha berkelanjutan

Sumber : Data Olahan (2024)

b. Pendanaan

Anggaran pelaksanaan PKM “Orientasi *entrepreneurship* dan *start up* dalam upaya menurunkan angka pengangguran terbuka bagi lulusan SMA/K se Kota Banjar” bersumber dari internal kampus STISIP Bina Putera Banjar.

c. Jadwal Kegiatan Orientasi

Orientasi dilaksanakan pada hari Sabtu – Minggu, 24 s/d 25 Februari 2024, dengan jadwal kegiatan sebagai berikut :

Tabel.2
Jadwal Kegiatan
Orientasi *entrepreneurship* dan *start up*

No	Hari Tanggal	Waktu	Kegiatan	PiC	Ket
1	Sabtu, 24 Februari	08.00 -09.30	Registrasi Peserta	Panitia Mahasiswa	
2		09.30 – 10.00	Pembukaan Kegiatan Dilanjut (Pre Test)	Panitia dan Ketua Tim	
3		10.00 – 12.00	Materi I : <i>Entrepreneurship</i> Bagi Pemula dari perspektif teori dan praktik	Narsum : Dian Hadiani, S.Sos.,M.Si Moderator : Ilham Jatnika	
4		12.00 – 13.00	Ishoma	-	
5		13.00 – 15.00	Materi II :	Narsum :	

			Kepemimpinan yang berorientasi kepada semangat kerja wirausaha	Tina Cahya Mulyatin, S.IP.,M.Si Moderator : Ilham Jatnika	
6		15.00 - ...	Hari Pertama Selesai		Peserta Pulang
7	Minggu, 25 Februari 2024	08.00 – 10.00	Materi III : Membangun <i>Business of Start UP</i> melalui media aplikasi online	Narsum : Dara Siti Nurjanah, S.Sos.,M.Si Moderator : Ai Rosidah	
8		10.00 – 12.00	Materi IV : Upaya Legalitas Formal Bagi Pendirian Usaha dan Kemandirian Usaha bagi Pemula	Narsum : Nova Chalimah Girsang, S.H.,MH Moderator : Ai Rosidah	
9		12.00 – 13.00	Ishoma		
10		13.00 – 15.00	Materi V : Peran Komunikasi dalam membangun konektivitas usaha berkelanjutan	Narsum : Riza Purnama, S.IP.,M.Si Moderator : Ai Rosidah	
11		15.00 – 16.00	Post Test. Pengisian RTL Dilanjut Penutupan	Panitia	
12		16.00	Peserta pulang		

Sumber : Data Olahan (2024)

d. Hasil Kegiatan

Kegiatan Orientasi berjalan dengan lancar, seluruh peserta aktif dalam sesi diskusi yang dipandu moderator di 30 menit menjelang sesi materi narasumber berakhir, hal ini sesuai dengan rencana kami yaitu menerapkan metode *Case Based Methode (CBM)*, untuk memberikan kesempatan bagi peserta dan narasumber berdiskusi berdasarkan studi kasus atau pengalaman masing-masing.



Gambar.1
Suasana Kelas Orientasi

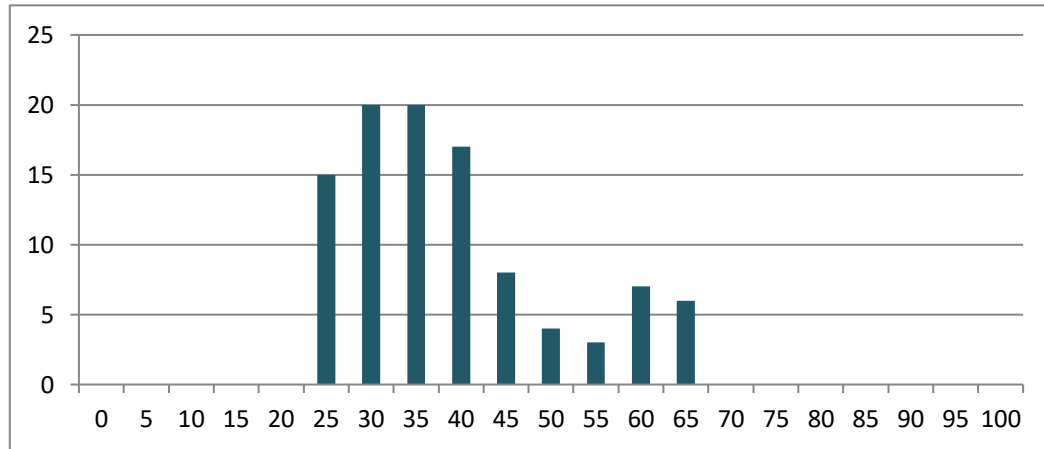


Gambar.2
Suasana Metode CBM

Dari hasil diskusi yang kami catat, ada beberapa faktor lulusan SMA/K/MA yang belum mendapatkan pekerjaan yaitu :

1. Lapangan Pekerjaan Di Kota Banjar relatif masih sedikit, dibandingkan jumlah pelamar, di Kota Banjar terdapat 31 SMA/K/MA sederajat, rata-rata jumlah siswanya adalah $75 \text{ orang} \times 31 = 2.325$ lulusan tiap tahunnya, hal ini tentunya berdampak pada penyerapan tenaga kerja "*Fresh Graduate*" sehingga banyak lulusan SMA/K/MA yang mengadu nasib di Kota Besar, seperti Bandung dan Jakarta, dimana persaingan pun sudah menanti, karena di Kota Besar, sudah barang tentu jumlah lulusannya lebih besar dari Kota Banjar.
2. Kurangnya keahlian dan kemampuan membaca potensi atau peluang pekerjaan, dimana lulusan SMA/K/MA masih terfokus kepada pekerjaan di Pabrik atau Perusahaan, padahal lapangan pekerjaan dapat diciptakan secara mandiri yang saat ini didukung oleh kemajuan teknologi dan aplikasi.
3. Ingin berkuliah, namun terkendala biaya dan kurang beruntung dalam mendapatkan beasiswa.
4. Kurangnya Motivasi untuk membuat peluang pekerjaan secara mandiri atau menjadi seorang entrepreneurship, hal ini disebabkan minimnya pengalaman.

Dari rangkuman hasil diskusi diatas, kami mencoba mengukur peningkatan wawasan setelah mengikuti orientasi ini, kami terapkan system pre test dan post test yang dilaksanakan diawal kegiatan dan di akhir kegiatan, hasilnya sebagai berikut :



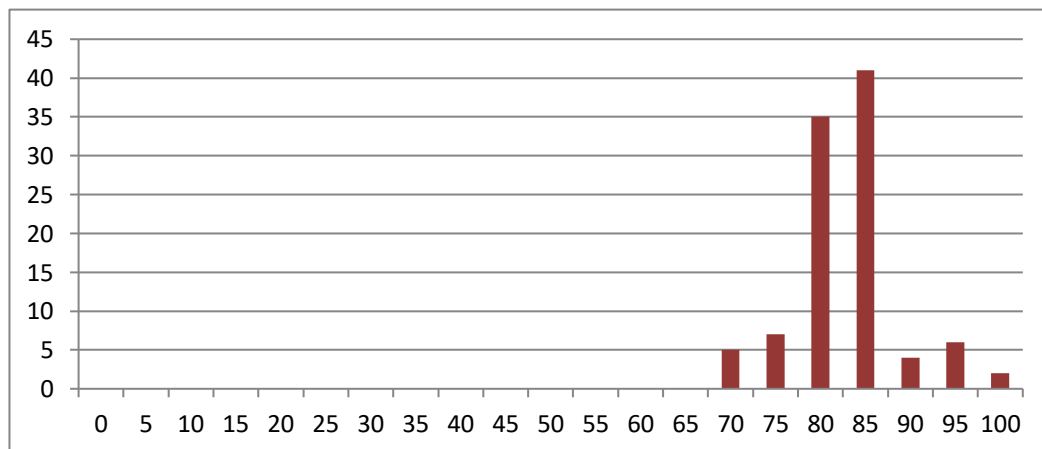
Gambar.3
Diagram Nilai Hasil Pre Test Peserta Orientasi

Dari gambar.1 diatas menunjukkan bahwa hasil pre- test dengan nilai tertinggi adalah 65 dengan jumlah 6 orang peserta,yang mendapatkan nilai 25 sebanyak 5 orang, dan jumlah peserta yang mendapatkan nilai 30 dan 35 sebanyak 40 orang, dari hasil pre test tersebut menunjukkan pada saat sebelum mengikuti orientasi, peserta belum memahami mengenai entrepreneurship dan start up.

Setelah menerima materi selama 2 hari, dengan pendampingan narasumber yang interaktif bersama peserta, dan sharing pengalaman serta memotivasi peserta untuk menjadi leader atau “Boss” walaupun diawal mereka merintis usaha yang kecil.

Penyajian dan pelaksanaan orientasi pun tidak kaku, narasumber mencoba mengendalikan suasana agar tetap fresh dengan menghadirkan fun games yang seru bagi peserta, sehingga rasa bosan dan kantuk tidak terjadi di dalam ruangan.

Adapun hasil post test sebagai berikut :

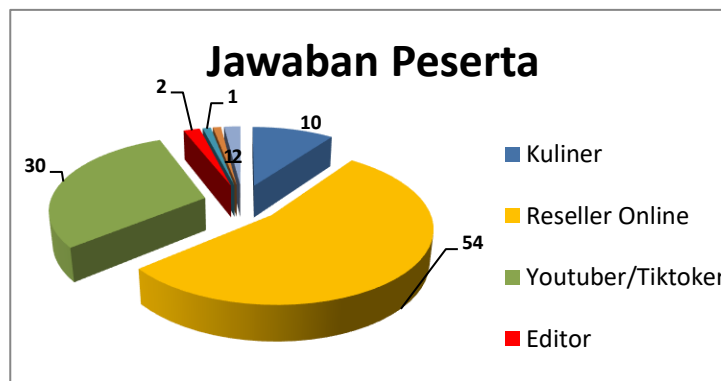


Gambar.4
Diagram Nilai Hasil Post- Test Peserta Orientasi

Dari gambar.2 diatas menjelaskan bahwa terjadi peningkatan yang cukup signifikan terhadap wawasan yang telah diterima oleh peserta selama masa orientasi berlangsung, dengan hasil positif ini diharapkan peserta memiliki motivasi tinggi untuk menjadi seorang entrepreneurship. Sehingga jumlah pengangguran pada usia produktif di Kota Banjar dapat menurun.

e. Rencana Tindak Lanjut (RTL)

Pada sesi rencana tindak lanjut, peserta mengisi form yang sudah disiapkan tim PKM yang memuat, rencana kedepan nya setelah menerima materi orientasi ini, mulai dari waktu, rencana start up, dan hasil yang diharapkan. Berikut hasil RTL dari para peserta.



Gambar.5
Diagram Rencana Tindak Lanjut Peserta Orientasi

Diagram.3 diatas menunjukkan bahwa orientasi berpikir para peserta untuk dapat menciptakan lapangan pekerjaan mandiri berada diangka yang cukup signifikan, hanya ada 2 orang yang belum menentukan target rencana tindak lanjut kedepannya, hal ini menjadikan angina segar bahwa kegiatan orientasi ini dapat dilanjutkan di sesi berikutnya.

4. Simpulan

Setelah dilakukan tahapan-tahapan dari pengabdian yang dimulai dari penyuluhan, pemeriksaan tekanan darah, perlakuan teknik flebotomi (fasdhu), pemeriksaan tekanan darah kembali setelah perlakuan, maka diperoleh hasil bahwa teknik flebotomi (fasdhu) mampu menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi dengan perolehan hasil rerata sebelum perlakuan flebotomi 172/88,5 mmHg dan rerata setelah perlakuan 148,2/88,3 mmHg.

4. Kesimpulan

Pada dasarnya, setiap orang memiliki kemampuan dan keahlian yang beragam, namun untuk menggali potensi tersebut, kebanyakan orang mesti diberikan stimulus baik materiil dan non materiil, pada kegiatan orientasi ini, mengedapankan stimulus non materiil yang memberikan efek motivasi kuat

dan wawasan kepada peserta yang memang belum memiliki pengalaman di dunia kerja, sehingga cenderung kesulitan dalam memulai suatu usaha secara mandiri.

Dari rangkaian kegiatan orientasi yang sudah terlaksana, secara keseluruhan memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap tujuan orientasi ini, yakni meningkatnya wawasan dan adanya keinginan untuk menindaklanjuti hasil orientasi ini dengan menjadi seorang entrepreneur, hal ini terbukti dari hasil pre-test yang dilakukan diawal kegiatan, dan post-test yang dilakukan di sesi akhir kegiatan. Ditambah dengan pengisian form Rencana Tindak Lanjut (RTL), dimana 98 peserta dari 100 peserta memiliki minat untuk menjadi start up bisnis.

Terakhir, Orientasi ini tidak luput dari kekurangan, untuk itu perlu adanya keberlanjutan kegiatan oleh tim PKM selanjutnya untuk mengisi kekosongan tema yang perlu ditambahkan bahkan dalam penyelenggaraannya lebih baik lagi.

5. Ucapan Terima Kasih

Penyelenggaraan PKM ini dapat berjalan dengan baik, tentunya berkat dukungan dari lembaga STISIP Bina Putera Banjar yang memberikan dorongan berupa materiil dan non materiil kepada tim PKM, sehingga pelaksanaan PKM berjalan sesuai dengan harapan, selanjutnya juga kami mengucapkan terima kasih kepada tim kami yang hebat, baik dari unsur dosen dan mahasiswa, serta seluruh pihak yang sudah terlibat secara langsung maupun yang telah mendukung terselenggaranya PKM ini. Semoga kebaikan seluruh pihak mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Tuhan Yang Maha Esa, Allah SWT. Aamiin.

6. Daftar Pustaka

- Adriani, D., & Yustini, T. (2021). Anticipating the demographic bonus from the perspective of human capital in Indonesia. *International Journal of Research in Business and Social Science* (2147-4478), 10(6), 141–152.
- Aswanto, A., & Ahmad, A. (2022). Pengaruh Jumlah Penduduk dan UMR terhadap Jumlah Pengangguran di Provinsi Riau 2010-2020. *IKRAITH-EKONOMIKA*, 5(2), 87–95.
- Avcı, O., Abdeljaber, O., Kiranyaz, S., Hussein, M., Gabbouj, M., & Inman, D. J. (2021). A review of vibration-based damage detection in civil structures: From traditional methods to Machine Learning and Deep Learning applications. *Mechanical Systems and Signal Processing*, 147, 107077.

- bps.go.id. (2024). No Title. Pengangguran. <https://www.bps.go.id/id/infographic>
- Husen, A., Runtuwun, P. C. H., & Suamole, M. (2022). Mencegah stunting melalui program intervensi sensitif. *Jurnal Pengabdian Khairun*, 1(1).
- Kurniasih, K., Hartati, D., & Nurhasanah, E. (2024). POTRET SEJARAH DALAM NOVEL KERETA SEMAR LEMBU KARYA ZAKY YAMANI DAN PEMANFAATANNYA SEBAGAI HANDOUT TEKS CERITA SEJARAH TULIS JENJANG SMA. *JURNAL EDUCATION AND DEVELOPMENT*, 12(1), 35–42.
- Listyaningsih, U., & Satiti, S. (2021). Dinamika fertilitas dan prevalensi kontrasepsi di Indonesia Fertility and contraception prevalence dynamics in Indonesia. *Jurnal Kependudukan Indonesia Volume*, 16(2).
- Nasional, B. K. D. K. B. (2015). Rencana Strategis Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Tahun 2015-2019. Jakarta: Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional.
- Rahmadhony, A., Puspitasari, M. D., Gayatri, M., & Setiawan, I. (2021). Politik Hukum Program Keluarga Berencana di Indonesia. *Jurnal Hukum & Pembangunan*, 51(3), 574–600.
- RAJAGUKGUK, R. S. (2024). ANALISIS PENGARUH PDRB, PENGANGGURAN DAN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA TERHADAP JUMLAH PENDUDUK MISKIN DI KABUPATEN DAIRI TAHUN 2011-2021.
- Sari, A. P., Rahmadini, G., Charlina, H., Pradani, Z. E., & Ramadan, M. I. (2023). Analisis Masalah Kependudukan Di Indonesia. *Journal of Economic Education*, 2(1), 29–37.
- Silvia, A., & Susilowati, D. (2023). Faktor-Faktor Penyerapan Tenaga Kerja di Pulau Jawa. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 7(04), 531–539.
- Susanti, H. A. (2015). Strategi komunikasi badan kependudukan dan keluarga berencana nasional (bkkbn). *Jurnal Aspikom*, 2(4), 243–254.
- Sutedjo, E. H. (2018). Pengendalian Laju Pertumbuhan Penduduk Guna Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Dalam Rangka Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat (Telaahan Terhadap Isu-Isu Strategis Dan Kebijakan Di Bidang Pengendalian Penduduk). *Jurnal Pemerintahan*, 13(1), 75–99.
- Winarningsih, R. A., Sunarni, N., Kusumastuti, I., Umrah, A. S., & Litasari, R. (2024). Keluarga Berencana. *TOHAR MEDIA*.

Zahirah, S. S., Marina, A., & Nuraini, F. (2024). PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN DAN SELF EFFICACY TERHADAP PERILAKU KEUANGAN. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan Dan Tata Kelola Perusahaan*, 1(3), 185–193.